

ABSTRAK

Fayha An Nazhourah. *Nilai Bimbingan Spiritual The ESQ Way 165 Karya Ary Ginanjar Agustian.* Selama ini banyak berkembang dalam masyarakat kita sebuah pandangan dengan stereotip, dikotomisasi antara kepentingan dunia dan akhirat. Diduga gejala ini muncul sebagai akibat dari adanya kehampaan kehidupan manusia modern yang meninggalkan ruh kehidupannya tergerus oleh corak berfikir rasional, positivistik, bahkan cenderung ateis tetapi kering dari sisi spiritual. Fenomena di atas hanya menggambarkan bahwa manusia sebenarnya makhluk spiritual disadari atau tidak. Pengaruh spiritual sebenarnya telah mempengaruhi semua sisi kehidupan manusia termasuk dalam fisik seseorang. Seiring berjalannya era 4.0 menuju era 5.0 dimana teknologi zaman yang semakin berkembang membuat orang-orang berlomba-lomba untuk memunculkan metode serta konsep baru termasuk bimbingan spiritual, maka dari itu untuk menyelaraskan potensi serta meluruskan stereotype diatas perlu adanya bimbingan serta nilai spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penjelasan mengenai nilai bimbingan spiritual dan konsep ESQ pada buku *The ESQ Way 165* Karya Ary Ginanjar Agustian.

Landasan pemikiran bertolak mengenai nilai, bimbingan dan spiritual. Teori-teori ini memaparkan mengenai nilai bimbingan spiritual sebagai bentuk penyampaian ajaran ruhani/spiritual kepada pembaca melalui buku yang diteliti dan diimbangi dengan pelatihan sepanjang hayat dari metode 165.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis isi/*content analysis* untuk mengetahui Nilai Bimbingan Spiritual pada buku *The ESQ Way 165* karya Ary Ginanjar Agustian. Adapun Langkah yang digunakan dalam penelitian ini ialah, menentukan jenis dan sumber data, mengumpulkan data, dan menganalisis data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku *The ESQ Way 165* Karya Ary Ginanjar Agustian memuat nilai bimbingan spiritual yang terkonsep pada metode 165 melalui beberapa tahapan yang terbagi dalam beberapa bab diantara pembersihan jiwa (*zero mind process*) yang dikenal dengan konsep ihsan dilambangkan dengan angka 1, Mental building yang digambarkan dengan 6 konsep rukun iman yang dirangkum dalam 6 prinsip, selanjutnya ada penetapan misi, dan terakhir angka 5 digambarkan sebagai konsep rukun islam melalui langkah *mission statement, character building, self control, social strength*, dan aplikasi total. Ketiganya dikolaborasikan dan disinergikan untuk menyelaraskan aspek-aspek fitrah dan kecerdasan manusia dalam kehidupannya.

Kata Kunci : Nilai bimbingan spiritual, Konsep *ESQ*.